

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GENAP TA 2022/2023**



Disusun oleh:
Tim Penjaminan Mutu
D4 Analis Kesehatan/TLM

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Ketua Program Studi

a. Nama lengkap : Dra. Fatimah Nisma, M.Si

b. Jenis Kelamin : Perempuan

c. NIDN : 03276504

d. Jabatan Struktural : Kaprodi D4 Analis Kesehatan

e. Jabatan Fungsional : Lektor

f. Fakultas/Prodi : Farmasi dan Sains/ D4 TLM

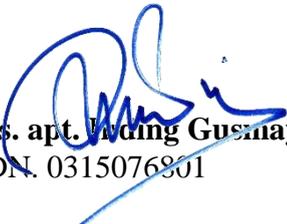
g. Alamat Rumah : Jl. Asyafiyah RT03/RW 03, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur.

h. No HP/Email : 08111165790/fatimahnisma@gmail.com

i. Waktu Pelaksanaan : Semester Genap 2022-2023

j. Jumlah Dosen yang dimonev : 26 Orang

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas FFS


(Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.)
NIDN. 0315076801

Jakarta, 1 Agustus 2023
Ketua Program Studi


(Dra. Fatimah Nisma, M.Si.)
NIDN. 0327026504)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurniaNya pada penulis untuk menyelesaikan dan melaporkan penelitian dengan judul “Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Program Studi D4 Analis Kesehatan Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) UHAMKA Tahun Ajaran 2022-2023. Selanjutnya salawat dan salam semoga tercurah pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Monev pembelajaran ini sebagai acuan perbaikan proses pembelajaran oleh pimpinan dan civitas di Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA dalam melakukan penjaminan mutu terutama dalam proses pembelajaran. Dengan terlaksananya kegiatan monev ini diharapkan dapat memberi masukan pada dosen-dosen di Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA dalam melakukan proses pembelajaran selanjutnya demi kemajuan program studi dan FFS UHAMKA. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu landasan dan bahan masukan bagi segenap pihak, khususnya kepada pimpinan untuk melakukan perbaikan mutu dan layanannya terhadap mahasiswa.

Terima kasih yang tak terhingga Kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu terselenggaranya penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kami menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan sarannya demi penyempurnaan laporan ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 3 |
| BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN | 7 |
| BAB IV TEMUAN | 9 |
| 4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran | 10 |
| 4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran | 12 |
| 4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran | 14 |
| BAB V SIMPULAN | 17 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 19 |
| LAMPIRAN | 20 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten melalui monitoring dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi sistem penjaminan mutu di lingkungan Uhamka yang rutin dilakukan setiap semesternya dalam rangka menjaga keberlangsungan berjalannya sebuah sistem yang telah ditetapkan. Penilaian yang dilakukan terhadap dosen di UHAMKA, khususnya di Prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA dilaksanakan dengan berbasis pada pengawasan, artinya penilaian yang dilakukan terhadap dosen tidak saja ditujukan untuk menilai kinerja, juga sekaligus berfungsi untuk mengawasi dosen dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya UHAMKA untuk mencapai tujuannya. Di dalam dunia yang kompetitif setiap perguruan tinggi, terutama UHAMKA perlu memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pada saat yang bersamaan, dosen sebagai ujung tombak suatu perguruan tinggi memerlukan umpan balik dari lembaga atas hasil kerja mereka sebagai panduan bagi perilaku mereka di masa yang akan datang. Umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dapat dilakukan melalui monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Dosen merupakan ujung tombak dan motor institusi untuk melaksanakan kegiatan tridharma, di mana salah satu aspeknya adalah pendidikan. Dalam hal ini, aspek pendidikan yang akan menjadi sasaran evaluasi pembelajaran yaitu mencakup perencanaan pembelajaran tentang kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, proses pembelajaran mulai dari karakteristik sampai kepada perencanaan proses pembelajaran serta kesesuaian antara RPS dengan materi bahan ajar, dan penilaian pembelajaran seperti kebijakan dalam pemberian nilai, mekanisme dan prosedur serta instrument penilaian yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Program Studi D4 Analisis Kesehatan menyelenggarakan monitoring evaluasi kinerja dosen oleh pimpinan program studi. Hal ini mengacu pada penilaian evaluasi kinerja sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memonitoring dan mengevaluasi Perencanaan Pembelajaran
2. Memonitoring dan mengevaluasi Proses Pembelajaran
3. Memonitoring dan mengevaluasi Penilaian Pembelajaran

C. Manfaat Kegiatan

Secara umum hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran ini akan dimanfaatkan oleh Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA untuk upaya meningkatkan kinerja dosen dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas.

Secara khusus kegiatan monitoring dan evaluasi di Prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi para pejabat pengambil keputusan, bagi dosen yang bersangkutan, serta mahasiswa yang mendapatkan layanan pendidikan;
2. Memantau kinerja dosen di Prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA dan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait dengan kinerja dosen;
3. Memperbaiki kualitas pembelajaran dosen dalam rangka menjamin mutu pembelajaran dosen sesuai standar mutu UHAMKA

BAB II KAJIAN TEORI

A. Makna Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Mutohar (2013) bahwa proses pembelajaran merupakan proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik untuk melakukan proses belajar.

Selain itu, pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perpindahan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Secara singkat, pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Rosdiani (2013). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan.

Dalam menjalankan proses pembelajaran, seorang pendidik atau dosen perlu menggunakan model pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas proses pembelajaran. Ragam model pembelajaran tersebut antara lain yaitu model pembelajar langsung, model pembelajaran berdasarkan teori, model interaksi sosial, model pemrosesan informasi, model personal, model modifikasi perilaku (behavioral), hingga pada model pembelajaran konstruktivistik (Rosdiani, 2013).

Proses interaksi pembelajaran dengan menggunakan ragam model tersebut, menuntut peran dosen sebagai pendidik dan pembimbing mahasiswa, fasilitator, motivator, dan pemimpin kelas yang membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu, kompetensi lulusan yang ingin dicapai dapat terwujud dengan baik.

B. Hakekat Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran

Djemari Mardapi (2004), menyatakan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dikarenakan keduanya saling terkait, di mana sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong dosen untuk menentukan

strategi mengajar yang baik dan memotivasi mahasiswa untuk belajar yang lebih baik. Untuk dapat mengetahui tingkat kualitas suatu pembelajaran, maka dibutuhkan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu. Adapun tujuan monitoring adalah mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

Sedangkan evaluasi adalah suatu proses sistematis yang menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi juga merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan. Oleh karena itu, evaluasi merupakan sebuah mekanisme yang sangat penting untuk bisa menilai tingkat progresivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi ini akan menjadi bahan yang sangat signifikan untuk bisa melakukan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang pada saat suatu program akan dimulai kembali.

Adapun monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, pencatatan, pelaporan dan kegiatan serta tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran.

Sedangkan evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu. (Previcall dalam Hamalik, 2001). Dalam setiap aktivitas pendidikan, terutama lagi dalam proses pembelajaran, evaluasi menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Apalagi hal ini sangat terkait dengan bagaimana meningkatkan kualitas dari pembelajaran itu sendiri yang kemudian akan bisa menjadi

barometer bagi kemajuan pendidikan.

Arifin (2013) mengemukakan bahwa pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu, dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (judgement). Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti (*worth and merit*) dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori kegiatan evaluasi.

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) maka keberhasilan, dampak dan kendala pelaksanaan suatu program dapat diketahui. Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana. Hal ini sebagaimana yang tertuang dalam buku Pedoman Pembelajaran dan Monitoring Evaluasi Pembelajaran UHAMKA (2013) bahwa monev merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran di tingkat program studi dilakukan oleh Ketua Program Studi, sedangkan di tingkat fakultas oleh Dekan dan di tingkat universitas oleh Wakil Rektor I. Berdasarkan temuan pada hasil monitoring dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka perbaikan layanan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi di tingkat program studi dilaporkan kepada Fakultas untuk kemudian diteruskan ke tingkat universitas melalui Wakil Rektor I sebagai bahan informasi dan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.

C. Prinsip-Prinsip Monev Pembelajaran

Adapun prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar.
2. Tujuan yang jelas. Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.
3. Dilakukan tepat waktu. Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan

ketersediaan data tepat waktu dan mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif.

4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan. Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.
5. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel. Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP.
6. Bersifat action-oriented. Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara *cost-effective*.
8. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran Semester genap pada tahun ajaran 2022 -2023 di Prodi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA dilakukan Mulai bulan Mei sampai Juli 2023.

Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan baik secara *luring* di kampus Farmasi dan sains UHAMKA yang berda di Klender Jakarta Timur maupun secara *daring* melalui *Zoom Meeting*.

B. Metodologi Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran ini yaitu dengan model *Discrepancy Evaluation Model* (DEM). Evaluasi model *Discrepancy* berfokus pada perbandingan hasil evaluasi dengan performansi standar yang telah ditentukan. Hasil evaluasi digunakan untuk pengambilan kebijakan tentang program yang telah dilaksanakan: akan ditingkatkan, akan dilanjutkan, atau dihentikan (Moerdiyanto:).

Evaluasi program dengan model DEM melibatkan 4 tahap kegiatan sesuai dengan tahapan kegiatan organisasi atau program yang akan dievaluasi:

1. Mengidentifikasi program (*program definition*), disini evaluasi berfokus pada perencanaan pembelajaran
2. Penyusunan program (*program installation*), evaluasi focus pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan
3. Pelaksanaan kegiatan program (*program implementation*), evaluasi difokuskan untuk mengukur perbedaan yang terjadi antara hasil yang dicapai dari kegiatan monev dengan tujuan yang telah ditentukan (standar pembelajaran).
4. Hasil yang dicapai program (*program goal attainment*), disini kegiatan evaluasi menginterpretasikan hasil temuan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk pembuatan keputusan. Keputusan dapat berupa revisi program dan atau melanjutkan program kegiatan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam monev ini yaitu survei prediktif. Survei prediktif digunakan manakala monev dilakukan untuk memprediksikan hasil dan dampak program beberapa tahun yang akan datang dengan memperhatikan data yang ada saat ini. Pendekatan ini juga digunakan manakala evaluator bermaksud memprediksikan dampak suatu program dengan memperhatikan pada proses yang dilakukan saat ini.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran pada semester genap TA 2022-2023 di Prodi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA ini adalah semua dosen yang mengajar di Prodi D4 Analis Kesehatan pada semester genap TA 2022-2023.

D. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran pada semester genap TA 2022-2023 di Prodi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA adalah:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Proses pembelajaran
3. Penilaian pembelajaran

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian

Metode pengumpulan data dalam kegiatan ini menggunakan teknik observasi. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan secara terencana dan sistematis
2. Mengetahui rencana aktivitas pembelajaran dosen yang akan diamati
3. Mengetahui seluruh perangkat pembelajaran sebagai bagian dari penilaian
4. Membuat instrumen penilaian sebagai alat bantu untuk mencatat kejadian.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan sesuai dengan komponen penilaian yang diisi melalui *google form*. Komponen penilaian terdiri atas penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen.

Jenis pertanyaan dalam komponen penilaian ini merupakan pertanyaan terstruktur, yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga peneliti dibatasi dalam memberikan jawaban pada satu alternatif jawaban. Adapun skor yang diberikan atas setiap pertanyaan adalah 0 – 4 dengan kategori nilai 0 paling tidak memenuhi penilaian dan 4 paling memenuhi penilaian.

Data dari penelitian ini adalah data yang dikuantifikasikan berdasarkan pertanyaan terstruktur yang telah disediakan. Data disajikan dalam bentuk tabulasi sederhana. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metode analisis untuk mengetahui apakah dosen di prodi D4 Analis Kesehatan/TLM FFS UHAMKA sudah memenuhi seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik atau tidak.

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

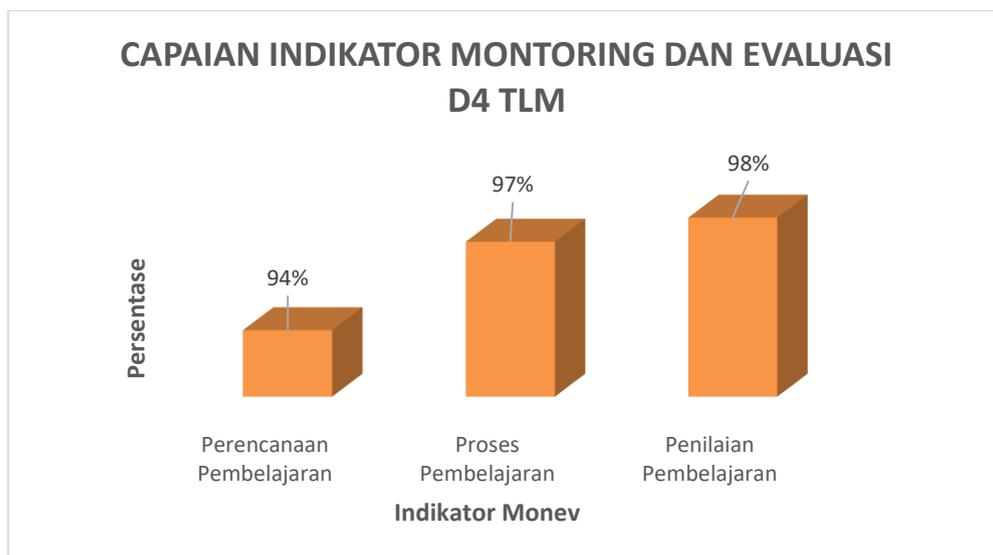
Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran pada semester genap TA 2022-2023 di Prodi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA ini dilakukan terhadap semua dosen yang aktif mengajar di Prodi D4 Analis Kesehatan pada semester genap TA 2022-2023. Dosen yang di monitoring dan evaluasi pada kegiatan kali ini sebanyak 26 orang.

Kegiatan Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan baik secara *luring* di kampus Farmasi dan sains UHAMKA yang berda di Klender Jakarta Timur maupun secara *daring* melalui *Zoom Meeting*. Kegiatan ini dilakukan oleh Ketua Program Studi, Sekretaris Prodi dan Ketua Unit Pemjaminan Mutu Prodi D4 Analis Kesehatan.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan pembelajaran, terdiri 11 indikator penilaian
2. Tahap proses pembelajaran, terdiri dari 15 indikator penilaian
3. Tahap penilaian pembelajaran, terdiri dari 9 indikator penilaian

A. Capaian Indikator Monev Pembelajaran



Gambar 4.1. Rata-rata Persentase Capaian Indikator Monev Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata capaian pada semua indikator sudah sangat baik yaitu di atas 94%. Capaian tertinggi diperoleh pada indikator penilaian dan capaian terendah terdapat pada indikator perencanaan. Pencapaian ini mengalami peningkatan dari semester sebelumnya dimana rata-rata persentase capaian pada semua indikator penilaian pada kegiatan monitoring dan evaluasi semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 berada pada posisi di bawah 90% dimana

rata-rata capaian indikator tahap perencanaan pembelajaran sebesar 94%%, tahap proses pembelajaran 97% dan Tahap penilaian pembelajaran 98%. Pencapaian ini harus tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan kembali.

B. Monitoring dan Evaluasi Tahap Perencanaan Pembelajaran

Hasil Monitoring dan Evaluasi pada Tahap Perencanaan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Persentase Capaian Indikator Tahap Perencanaan

| No | Indikator Penilaian | Persentase Capaian |
|----|---|--------------------|
| 1 | Rencana Pembelajaran Semester memuat 10 komponen penilaian | 100 |
| 2 | Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali | 100 |
| 3 | Ketepatan deskripsi setiap komponen RPS | 95 |
| 4 | Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan | 98 |
| 5 | Referensi Perkuliahan menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM | 83 |
| 6 | Perangkat Perkuliahan: (1) RPS, (2) RTM, (3) Bahan Ajar, (4) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak), (5) Perangkat Penilaian (Indikator) | 84 |
| 7 | Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus | 100 |
| 8 | Sub-CPMK dan atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup ranah: (1) Kognitif, (2) Afektif, (3) Psikomotorik | 86 |
| 9 | Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS | 95 |
| 10 | Perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (<i>Case Study, Collaborative Learning, Problem Based Learning, Role Play, Atau Simulation</i>) | 97 |
| 11 | Perkuliahan mengintegrasikan nilai AIK dan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa | 93 |

| No | Indikator Penilaian | Persentase Capaian |
|----|---|--------------------|
| | Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba) | |

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa persentase capaian pada indikator perencanaan pembelajaran yang tertinggi terdapat pada 3 indikator yaitu: 1) muatan RPS; 2) peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali; 3) Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, dengan persentase masing-masing indikator sebesar 100%.

Hasil ini mengalami peningkatan jika dibandingkan hasil monev pada semester sebelumnya, dimana capaian indikator dengan persentase 100% hanya ada pada dua indikator saja. Hal ini disebabkan karena pada semester ini prodi dilaksanakan workshop peninjauan RPS dengan mengikutsertakan semua dosen yang mengajar pada semester tersebut. Sehingga kualitas RPS pada setiap mata kuliah di prodi D4 Analisis Kesehatan semakin baik.

Sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator Referensi Perkuliahan menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM dengan persentase sebesar 83% dan Perangkat Perkuliahan: (1) RPS, (2) RTM, (3) Bahan Ajar, (4) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak), (5) Perangkat Penilaian (Indikator) dengan persentase sebesar 84%. Namun persentase ini sudah melebihi persentase minimal 75%. Walaupun demikian tentu hal ini harus tetap menjadi perhatian pimpinan agar pencapaian indikator ini semakin meningkat pada semester selanjutnya.

C. Monitoring dan Evaluasi Tahap Proses Pembelajaran

Persentase capaian indikator pada setiap aspek di tahap proses pembelajaran tersaji pada tabel 4.2:

Tabel 4.2. Persentase capaian indikator tahap proses pembelajaran

| No | Indikator Penilaian | Persentase Capaian |
|-----------------------------|---|--------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | | |
| 1 | Dosen melakukan 1) penyampaian sub-CPMK 2) penyampaian indikator pembelajaran 3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa | 94% |
| 2 | | 90% |

| No | Indikator Penilaian | Persentase Capaian |
|----------------------|--|--------------------|
| | Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari | |
| Kegiatan Inti | | |
| 3 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar. | 94% |
| 4 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi. | 98% |
| 5 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah | 100% |
| 6 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan | 100% |
| 7 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif. | 99% |
| 8 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman langsung; dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa | 100% |
| 9 | | 100% |

| No | Indikator Penilaian | Persentase Capaian |
|-------------------------|---|--------------------|
| | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran | |
| 10 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator. | 99% |
| 11 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa | 100% |
| 12 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai islam dengan komponen: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim, 2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba) 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam | 93% |
| 13 | Kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut. 1) Kuliah, Responsi, atau Tutorial 1 sks (tatap muka)= 50 menit 2) Seminar : 1 sks (tatap muka)= 100 menit 3) Praktikum/Praktek/Praktek Lapangan/Penelitian/Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirausaha 1 sks (tatap muka) = 170 menit | 100% |
| 14 | Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut. 1) Materi Ajar 2) Media Pembelajaran 3) Forum Diskusi 4) Penugasan 5) Tes formatif/Kuis/Latihan Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: 6) link Google Meet/Zoom dalam <i>Online Learning UHAMKA (OLU)</i> atau moda pembelajaran daring lainnya. | 98% |
| Kegiatan Penutup | | |

| No | Indikator Penilaian | Persentase Capaian |
|------------------|---|--------------------|
| 15 | Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya. | 93% |
| RATA-RATA | | 97% |

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa persentase capaian pada indikator proses pembelajaran tertinggi terdapat pada 6 indikator, yaitu: 1) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif, 2) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik, 3) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik, 4) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif, 5) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan 6) Kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah dengan persentase penilaian sebesar 100%.

Hal ini mengalami peningkatan dari semester sebelumnya pada semua indikator penilaian. Peningkatan pada proses pembelajaran ini karena sebelum perkuliahan dimulai telah dilakukan sosialisasi terkait proses pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Monev periode ini dilakukan baik secara daring (*zoom meeting*) maupun luring (melakukan *sit in*) terhadap semua dosen yang mengajar di prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA pada semester genap TA 2022-2023 baik pada mata kuliah teori maupun pada mata kuliah praktikum.

Persentase terendah terdapat pada kegiatan penutup yaitu pada indikator penilaian Dosen Melakukan apersepsi pada materi yang diberikan dengan persentase 90%. Walaupun demikian penilaian pada indikator ini sudah sangat tinggi dan sudah melampaui dari penilaian minimal 75%.

a. Monitoring dan Evaluasi Tahap Penilaian Pembelajaran

Persentase capaian indikator pada setiap aspek di tahap penilaian pembelajaran tersaji pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Persentase capaian indikator tahap penilaian pembelajaran

| No | Indikator | Persentase |
|----|---|------------|
| 1 | Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (1) soal tidak mengandung unsur sara; | 100% |

| No | Indikator | Persentase |
|----|---|------------|
| | (2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan (3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan | |
| 2 | Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: (1) Sikap (observasi); (2) Pengetahuan (UTS dan UAS); (3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio) | 100% |
| 3 | Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: (1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; (2) adanya rubrik penilaian; dan (3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak perkuliahan | 100% |
| 4 | Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: (1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; (2) disepakati pada awal kuliah; dan (3) dipahami oleh mahasiswa. | 100% |
| 5 | Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: (1) dapat diakses melalui sistem akademik; (2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan (3) adanya rubrik penilaian. | 85% |
| 6 | Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan. | 100% |
| 7 | Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK | 100% |
| 8 | Menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS | 100% |
| 9 | Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: (1) nilai tugas; (2) nilai UTS; dan (3) nilai UAS | 100% |

| No | Indikator | Persentase |
|----|------------------|------------|
| | | |
| | RATA-RATA | 98% |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase tertinggi pada tahap penilaian pembelajaran pada semester genap TA 2022-2023 terdapat pada 8 indikator penilaian yaitu: 1) Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa, 2) Penilaian memenuhi prinsip otentik, 3) Penilaian memenuhi prinsip objektif, 4) Penilaian memenuhi prinsip akuntabel, 5) Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi, 6) instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK, 7) Menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: tahap, teknik, instrument, kriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan RPS, dan 8) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan dengan persentase masing-masing sebesar 100%.

Persentase terendah terdapat pada kegiatan penutup yaitu pada indikator penilaian Dosen Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: (1) dapat diakses melalui sistem akademik; (2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan (3) adanya rubrik penilaian.dengan persentase 85%. Hal ini disebabkan ada sebagian dosen tidak mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi. Walaupun demikian penilaian pada indikator ini sudah sangat tinggi dan sudah melampaui dari penilaian minimal 75%.

BAB V

SIMPULAN, RENCANA TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Rata-rata persentase capaian pada semua tahapan Monev Pembelajaran di semester genap TA 2022-2023 adalah 96%;
2. Persentase tertinggi terdapat pada tahap penilaian pembelajara (98%) dan terendah pada tahap perencanaan pembelajaran (94%);
3. Pada kegiatan monev tahap perencanaan pembelajaran, persentase tertinggi terdapat pada indikator: 1) muatan RPS; 2) peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali; 3) Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, dengan persentase masing-masing indikator sebesar 100%. Persentase terendah ditemukan pada indikator Referensi Perkuliahan menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM dengan persentase sebesar 83% dan Perangkat Perkuliahan: (1) RPS, (2) RTM, (3) Bahan Ajar, (4) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak), (5) Perangkat Penilaian (Indikator) dengan persentase sebesar 84%.
4. Pada indikator proses pembelajaran persentase tertinggi terdapat pada 6 indikator, yaitu: 1) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif, 2) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik, 3) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik, 4) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif, 5) Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan 6) Kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah dengan persentase penilaian sebesar 100%. Persentase terendah terdapat pada kegiatan penutup yaitu pada indikator penilaian Dosen Melakukan apersepsi pada materi yang diberikan dengan persentase 90%.
5. Persentase tertinggi pada tahap penilaian pembelajaran terdapat pada 8 indikator penilaian yaitu: 1) Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa, 2) Penilaian memenuhi prinsip otentik, 3) Penilaian memenuhi prinsip objektif, 4) Penilaian memenuhi prinsip akuntabel, 5) Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi, 6) instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub

CP-MK, 7) Menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: tahap, teknik, instrument, kriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan RPS, dan 8) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan dengan persentase masing-masing sebesar 100%. Persentase terendah terdapat pada kegiatan penutup yaitu pada indikator penilaian Dosen Penilaian memenuhi prinsip transparan.

B. Rencana Tindak Lanjut

Tabel 5.1. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

| No | Aspek | Indikator | Rencana Tindak Lanjut | Rekomendasi | Penanggung jawab |
|----|--------------------------|---|---|--------------------------------------|------------------|
| 1 | Perencanaan pembelajaran | Referensi Perkuliahan menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM | Mendorong dosen untuk menggunakan artikel jurnal hasil penelitian dan PkM sebagai referensi perkuliahan | Melakukan Monev | Prodi |
| | | Dosen menggunakan Perangkat Perkuliahan: (1) RPS, (2) RTM, (3) Bahan Ajar, (4) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak), (5) Perangkat Penilaian (Indikator) | Melakukan pelatihan Pembuatan perangkat perkuliahan | Melakukan Workshop/pelatihan | Prodi |
| 2 | Proses pembelajaran | Dosen Melakukan refleksi dan tindak lanjut | Melakukan sosialisasi tentang proses pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan. | Melakukan sosialisasi kegiatan monev | Prodi |
| 3 | Penilaian pembelajaran | Dosen melakukan Penilaian yang memenuhi prinsip transparan | Melakukan sosialisasi tentang penilaian pembelajaran | Sosialisasi dan Monev | Prodi |

DAFTAR PUSTAKA

- Mutohar, P. M. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Mardapi, D. (2003). "Kurikulum 2004 dan Optimalisasi Sistem Evaluasi Pendidikan di Sekolah," *Makalah*, Seminar Nasional Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

| Perencanaan Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|--|------|---|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------------|-----|------|-----|
| No | Indikator | Skor | Kriteria | Dosen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Persentase Capaian Indikator | | | |
| | | | | D1 | D2 | D3 | D4 | D5 | D6 | D7 | D8 | D9 | D10 | D11 | D12 | D13 | D14 | D15 | D16 | D17 | D18 | D19 | D20 | D21 | D22 | D23 | | D24 | D25 | D26 |
| 6 | Perangkat Perkuliahan: 1. RPS 2. RTM 3. Bahan Ajar 4. Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak) 5. Perangkat Penilaian (Indikator, Soal, Kunci Jawaban, dan Rubrik Penskoran) 6. Kontrak Perkuliahan | 4 | Perkuliahan dilengkapi dengan 6 komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 84% | | |
| | | 3 | Perkuliahan dilengkapi dengan 5 komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Perkuliahan dilengkapi dengan 4 komponen | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | | 4 | 4 |
| | | 1 | Perkuliahan dilengkapi dengan 3 komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Perkuliahan dilengkapi dengan < 3 komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merujuk pada CPL Program Studi dan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus | 4 | CPMK mencakup 4 aspek | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100% | |
| | | 3 | CPMK mencakup 3 aspek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | CPMK mencakup 2 aspek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | CPMK mencakup 1 aspek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | CPMK tidak mencakup seluruh komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Sub-CPMK dan atau Indikator menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup ranah: 1. kognitif 2. afektif 3. psikomotorik | 4 | sub-CPMK/indikator menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta mencakup 3 ranah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 86% | |
| | | 3 | sub-CPMK/indikator menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta mencakup 2 ranah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | sub-CPMK/indikator menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta mencakup 1 ranah | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | | |
| | | 1 | sub-CPMK/indikator tidak menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur tetapi mencakup salah satu ranah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | sub-CPMK/indikator tidak menggunakan KKO yang dapat diamati dan diukur serta tidak mencakup seluruh ranah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Sub-CPMK dan atau indikator kognitif berorientasi pada HOTS Cara menghitung persentasenya : $P = (\text{Jumlah Sub-CPMK berorientasi HOTS} / \text{Total Sub-CPMK}) \times 100\%$ | 4 | >=80% Sub-CPMK berorientasi pada HOTS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 95% | |
| | | 3 | 70%=< Sub-CPMK HOTS<80% | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| | | 2 | 60%=<Sub-CPMK HOT<70% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 50%=<Sub-CPMK HOT<60% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | <50% Sub-CPMK berorientasi pada HOTS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Perkuliahan menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project atau metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL (case study, collaborative learning, problem based learning, role play, atau simulation) | 4 | Dosen mengimplementasikan case method dan team based project | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 97% | |
| | | 3 | Dosen mengimplementasikan case method atau team based project | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Dosen mengimplementasikan metode pembelajaran lainnya yang berorientasi SCL | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 |
| | | 1 | Dosen mengimplementasikan metode pembelajaran lainnya yang tidak berorientasi SCL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Tidak ada skor 0 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN. PROSES PEMBELAJARAN

| Proses Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|------|--|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------------|
| No | Indikator | Skor | Kriteria | Dosen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Persentase Capaian Indikator |
| | | | | D1 | D2 | D3 | D4 | D5 | D6 | D7 | D8 | D9 | D10 | D11 | D12 | D13 | D14 | D15 | D16 | D17 | D18 | D19 | D20 | D21 | D22 | D23 | |
| Kegiatan Pendahuluan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Dosen melakukan 1) penyampaian sub-CPMK | 4 | Dosen melakukan seluruh kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2) penyampaian indikator pembelajaran | 3 | Dosen melakukan kegiatan 1 dan 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3) pemeriksaan kehadiran mahasiswa | 2 | Dosen melakukan kegiatan 1 dan 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | | 1 | Dosen melakukan kegiatan salah satu komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Dosen tidak melakukan seluruh kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari | 4 | Dosen melakukan seluruh kegiatan apersepsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas | 3 | Dosen melakukan 2 kegiatan apersepsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang | 2 | Dosen melakukan 1 kegiatan apersepsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Tidak ada skor 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Dosen tidak melakukan kegiatan apersepsi | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Kegiatan Inti | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; | 4 | Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik interaktif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan | 3 | Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik interaktif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3) mahasiswa dengan sumber belajar. | 2 | Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik interaktif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Tidak ada skor 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik interaktif | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, | 4 | Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik holistik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2) lingkungan belajar yang berintegritas, | 3 | Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik holistik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, | 2 | Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik holistik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4) fokus dalam belajar, dan | 1 | Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik holistik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi. | 0 | Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik holistik | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, | 4 | Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik integratif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan | 3 | Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik integratif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah | 2 | Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik integratif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Tidak ada skor 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik integratif | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

LAMPIRAN. PROSES PEMBELAJARAN

| Proses Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---|------|---|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------------|------|------|-----|--|
| No | Indikator | Skor | Kriteria | Dosen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Persentase Capaian Indikator | | | | |
| | | | | D1 | D2 | D3 | D4 | D5 | D6 | D7 | D8 | D9 | D10 | D11 | D12 | D13 | D14 | D15 | D16 | D17 | D18 | D19 | D20 | D21 | D22 | D23 | | D24 | D25 | D26 | |
| 6 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan | 4 | Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik saintifik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100% | | | |
| | | 3 | Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik saintifik | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | | |
| | | 2 | Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik saintifik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik saintifik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik saintifik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, | 4 | Proses pembelajaran menampilkan minimal 4 karakteristik kontekstual | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 99% | | |
| | | 3 | Proses pembelajaran menampilkan minimal 3 karakteristik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Proses pembelajaran menampilkan minimal 2 karakteristik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Proses pembelajaran menampilkan minimal 1 karakteristik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kontekstual | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | |
| 8 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman langsung; dan | 4 | Proses pembelajaran menampilkan seluruh karkateristik tematik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100% | | |
| | | 3 | Proses pembelajaran menampilkan 3 karkateristik tematik | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | |
| | | 2 | Proses pembelajaran menampilkan 2 karkateristik tematik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Proses pembelajaran menampilkan 1 karkateristik tematik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik tematik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran | 4 | Proses pembelajaran efektif pada minimal 4 aspek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100% | | |
| | | 3 | Proses pembelajaran efektif pada minimal 3 aspek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Proses pembelajaran efektif pada minimal 2 aspek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Proses pembelajaran efektif pada minimal 1 aspek | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | |
| | | 0 | Tidak ada aspek proses pembelajaran yang efektif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator | 4 | Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik kolaboratif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 99% | | |
| | | 3 | Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik kolaboratif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik kolaboratif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Tidak ada skor 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | |
| | | 0 | Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kolaboratif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN. PROSES PEMBELAJARAN

| Proses Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---|------|--|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------------|-----|------|-----|
| No | Indikator | Skor | Kriteria | Dosen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Persentase Capaian Indikator | | | |
| | | | | D1 | D2 | D3 | D4 | D5 | D6 | D7 | D8 | D9 | D10 | D11 | D12 | D13 | D14 | D15 | D16 | D17 | D18 | D19 | D20 | D21 | D22 | | D23 | D24 | D25 |
| 11 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa | 4 | Mahasiswa berperan aktif selama proses pembelajaran, Dosen berperan sebagai fasilitator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100% | |
| | | 3 | Mahasiswa berperan aktif pada sebagian besar proses pembelajaran, Dosen masih bersifat sebagai fasilitator | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| | | 2 | Mahasiswa berperan aktif pada sebagian proses pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Mahasiswa berperan aktif hanya pada sebagian kecil proses pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam dengan komponen: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrahim, 2) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 3) Perkuliahan mengintegrasikan keilmuan lainnya (Neurosains, Kesetaraan Gender, dan Sustainable Development Goals (SDGs), Antidosa Pendidikan (intoleransi, perundungan, korupsi, dan narkoba) 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam | 4 | Proses pembelajaran menampilkan seluruh komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 98% | |
| | | 3 | Proses pembelajaran menampilkan 3 komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Proses pembelajaran menampilkan 2 komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Proses pembelajaran menampilkan 1 komponen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Kesesuaian durasi waktu pembelajaran (daring/luring) dengan bobot sks mata kuliah berdasarkan ketentuan berikut: 1) Kuliah, Responsi, atau Tutorial 1 sks (tatap muka)= 50 menit 2) Seminar = 1 sks (tatap muka)= 100 menit 3) Praktikum/Praktek/Praktik Lapangan/ Penelitian/ Pelatihan Militer/Pengabdian Masyarakat/Pertukaran Pelajar/Magang/Wirousaha 1 sks (tatap muka) = 170 menit | 4 | Durasi waktu perkuliahan sesuai dengan jumlah bobot sks | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100% | |
| | | 3 | Durasi waktu perkuliahan lebih lama dari jumlah bobot sks | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Durasi waktu perkuliahan lebih cepat dari jumlah bobot sks | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| | | 1 | tidak ada skor 0 dan 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut: 1) Materi Ajar 2) Media Pembelajaran 3) Forum Diskusi 4) Penugasan 5) Tes formatif/ Kuis/Latihan Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: 6) link Google Meet/Zoom dalam Online Learning UH/AMKA (OLU) atau moda pembelajaran daring lainnya. | 4 | Dosen menggunakan minimal 4 muatan pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 98% | |
| | | 3 | Dosen menggunakan minimal 3 muatan pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Dosen menggunakan minimal 2 muatan pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Dosen menggunakan minimal 1 muatan pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kegiatan Penutup | Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya. | 4 | Dosen melakukan seluruh kegiatan refleksi dan tindak lanjut | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 93% | |
| | | 3 | Dosen melakukan 3 kegiatan refleksi dan tindak lanjut | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Dosen melakukan 2 kegiatan refleksi dan tindak lanjut | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Dosen melakukan 1 kegiatan refleksi dan tindak lanjut | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 |
| Skor total | | | | 57 | 60 | 60 | 50 | 53 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN. PENILAIAN PEMBELAJARAN

| Penilaian Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|---|------|---|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------------|-----|-----|-----|
| No | Indikator | Skor | Kriteria | Dosen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Persentase Capaian Indikator | | | |
| | | | | D1 | D2 | D3 | D4 | D5 | D6 | D7 | D8 | D9 | D10 | D11 | D12 | D13 | D14 | D15 | D16 | D17 | D18 | D19 | D20 | D21 | D22 | | D23 | D24 | D25 |
| 1 | Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan | 4 | Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip edukatif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Penilaian memenuhi 2 indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Penilaian memenuhi 1 indikator | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| | | 1 | tidak ada skor 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Penilaian tidak memenuhi seluruh indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) Sikap (observasi); 2) Pengetahuan (UTS dan UAS); 3) Keterampilan (Penilaian kinerja atau portofolio) | 4 | Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip otentik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Penilaian memenuhi 2 indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Penilaian memenuhi 1 indikator | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| | | 1 | tidak ada skor 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Penilaian tidak memenuhi 3 indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa pada kontrak perkuliahan | 4 | Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip objektif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Penilaian memenuhi 2 indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Penilaian memenuhi 1 indikator | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| | | 1 | tidak ada skor 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Penilaian tidak memenuhi 3 indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa. | 4 | Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip akuntabel | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Penilaian memenuhi 2 indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Penilaian memenuhi 1 indikator | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| | | 1 | tidak ada skor 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Penilaian tidak memenuhi 3 indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian. | 4 | Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3 | Penilaian memenuhi 2 indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Penilaian memenuhi 1 indikator | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| | | 1 | tidak ada skor 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Penilaian tidak memenuhi 3 indikator | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LAMPIRAN. PENILAIAN PEMBELAJARAN

| Penilaian Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|---|------|---|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------------|------|-----|-----|
| No | Indikator | Skor | Kriteria | Dosen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Persentase Capaian Indikator | | | |
| | | | | D1 | D2 | D3 | D4 | D5 | D6 | D7 | D8 | D9 | D10 | D11 | D12 | D13 | D14 | D15 | D16 | D17 | D18 | D19 | D20 | D21 | D22 | D23 | | D24 | D25 | D26 |
| 6 | Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan. | 4 | Penilaian menggunakan seluruh instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100% | | |
| | | 3 | Penilaian memenuhi 2 instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Penilaian memenuhi 1 instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | tidak ada skor 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | |
| 7 | Instrumen Penilaian (IP) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK | 4 | 100% IP sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100% | | |
| | | 3 | 90%=<IP<100% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | 80%=<IP<90% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | |
| | | 1 | 70%=<IP<80% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | IP<70% sesuai dengan CPMK dan Sub-CPMK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS | 4 | Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan seluruh komponen penilaian sesuai RPS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100% | | |
| | | 3 | Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 0 | Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati, | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS | 4 | Dosen mendokumentasikan semua dokumen penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 100% | | |
| | | 3 | Dosen mendokumentasikan 2 dari 3 penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2 | Dosen mendokumentasikan 1 dari 3 penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Tidak ada skor 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | |
| | | 0 | Dosen tidak mendokumentasikan semua penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| KODE | DOSEN |
|------|------------------------------------|
| D1 | Hayati, M. Farm |
| D2 | Dr. apt. Siska. M.Farm. |
| D3 | Dra. apt. Hurip Budi Riyanti, M.Si |
| D4 | Syaiful Rahmat, M.M. |
| D5 | Nurul Azmah Nikmatullah, M.Kes. |
| D6 | Engla Merizka M.Biomed |
| D7 | Herlina, M.Kes. |
| D8 | Arwanis. M.Pd. |
| D9 | Ratih Kartika Dewi, M.Biomed. |
| D10 | Rindita, M.Si. |
| D11 | Dr. Adia Putra Wirman, M.Si |
| D12 | Tri Prasetiorini, M.M. |
| D13 | Ristianti Azarita, M.Pd. |

| KODE | DOSEN |
|------|-----------------------------------|
| D14 | Oktadio Erikardo. M.Biomed. |
| D15 | Dra. Fatimah Nisma, M.Si. |
| D16 | Meri Suzana, M.Kes. |
| D17 | Zainul Islam, M.Farm. |
| D18 | Wijiastuti, M.Si |
| D19 | Euis Purbasari, M.Biomed. |
| D20 | Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. |
| D21 | Anang Rohwiyono, M.Ag. |
| D22 | apt. Hariyanti, M.Si. |
| D23 | apt. Kriana Efendi, M.Farm. |
| D24 | Fidaniar, M.Pd. |
| D25 | Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. |
| D26 | Dr. apt. Supandi, M.Si. |

LAMPIRAN

1. Kegiatan monitoring dan evaluasi semester genap tahunajaran 2022-2023

https://drive.google.com/drive/folders/1lsG_EHmFPemqZmeUs2hGfY0UKjHdR1l-?usp=sharing

2. Dokumentasi Kegiatan money

